

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I direncanakan atas dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 kali 35 menit. Pada pertemuan pertama tema yang diambil adalah Diri Sendiri. Materi pembelajaran membaca Al-Qur'an, Sumber belajar adalah buku Iqro' Jilid 1, Gambar Makharijul Huruf.

Pertemuan ke-dua dengan tema Peristiwa. Materi pembelajaran membaca, buku iqro' 1, Gambar Makharijul huruf.

Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah:

- a. Guru memberikan penjelasan singkat tentang مخارج الحروف {tempat keluarnya huruf} dan nama-nama huruf.
- b. Guru dan Murid mengadakan tanya jawab tentang مخارج الحروف {tempat keluarnya huruf} dalam membaca Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan siklus I

Pembelajaran membaca Al-Qura'an {Iqro'1} dilaksanakan secara klasikal dan individu.

Pertemuan pertama, guru mengenalkan huruf hijaiyah, dimana Murid tidak disuruh menghafal dari "Alif fatha'ah" dan sebagainya.

Tetapi guru cukup mengenalkan bunyi A, Ba, atau Ba, Ta, dan seterusnya yang pokok pembahasannya saja.

Guru menyuruh anak-anak membaca. Guru mengajukan pertanyaan pada santri, "Nama kelasnya huruf dari lidah bagian samping". Sebagian Murid menjawab huruf : ض dan

sebagian hanya diam. Guru menempelkan gambar-gambar Makharijul huruf di papan tulis dan santri disuruh menunjukkan tempat keluarnya huruf-huruf. Kemudian diulang beberapa kali dengan gambar Makharijul huruf yang lain, dan Murid menulis di buku tulisnya.

Pertemuan kedua, pembelajaran sesuai dengan pertemuan pertama juga. Guru menunjukkan huuf yang memiliki makhroj yang berdekatan diantaranya :

ش lebih diarahkan kebunyi SIA dari pada keliru kepada huruf س

ض lebih diarahkan kebunyi DHO {kendor} dari pada keliru kepada huruf : ظ

ظ lebih diarahkan kebunyi DZA {dibaca dengan bibir agak maju}: ذ

ق lebih diarahkan kebunyi QA dari pada keliru kepada huruf : خ

Dan mengajarkan kepada anak tentang tempat keluarnya huruf yang ditunjukkan seperti yang di atas. Santri disuruh mengucapkan dengan bimbingan guru.

Guru memberikan respon terhadap jawaban santri, untuk memberikan semangat, santri diajak bernyanyi yang berjudul “Belajar Membaca”. Sir lagu tersebut pengenalan huruf-huruf yang tunggal berharokat fathah sejak”a” – “ya”

3. Observasi Tindakan 1

Hasil observasi yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. Pada faktor Murid, dari pembelajaran yang dilaksanakan, keberhasilan tindakan adalah 55% atau berada pada kualifikasi cukup.
- b. Tindakan guru menunjukkan gambar makharijul huruf membantu santri untuk meningkatkan kemampuan menghafal tempat keluarnya huruf.
- c. Kemampuan mengeluarkan huruf masih rendah, nilai yang dicapai pada kulifikasi kurang.

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhorijul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 2
Hasil Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan ke- 1

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan			70	
2	Anggita Putri Andini		55		
3	Abil Saputra		60		
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				90
6	Aldi Saputra	45			
7	Bintang Pratama			75	
8	Caca Sunarca	40			
9	Chintya Salsabila		50		
10	Chiko Nofriyanto				95
11	Devina			85	
12	Faizah Sulthanah	45			
13	Firli Susanto		60		
14	Fano Hidayatullah		65		
15	Ilham Mubaraq			75	
16	Intan Safitri			80	
17	Makayla Deanofa Anaya				90
18	Naulida	40			
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	
21	Ridho Musthafa		60		
22	Rizky Genta Prokoso K.	45			

Prosentase perolehan nilai keberhasilan :

SB : 4 Murid

B : 7 Murid

_____ +

11 Murid

$$\frac{\text{Prosentase: } 11}{22} \times 100\% = 50\%$$

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhori jul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 3
Hasil Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan ke- II

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan			70	
2	Anggita Putri Andini			80	
3	Abil Saputra		60		
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				90
6	Aldi Saputra				
7	Bintang Pratama			75	
8	Caca Sunarca	40			
9	Chintya Salsabila		50		
10	Chiko Nofriyanto				95
11	Devina			85	
12	Faizah Sulthanah	45			
13	Firli Susanto		60		
14	Fano Hidayatullah		65		

15	Ilham Mubaraq			75	
16	Intan Safitri			80	
17	Makayla Deanofa Anaya				90
18	Naulida	40			
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	
21	Ridho Musthafa		60		
22	Rizky Genta Prokoso K.	45			

Prosentase perolehan nilai keberhasilan :

SB : 4 Murid

B : 9 Murid

_____ +

13 Murid

13

Prosentase : _____ x 100% = 60%

22

Catatan : Rata-rata prosentase pertemuan ke-I dan pertemuan ke-II adalah 55%

4. Refleksi Tindakan I

Pada pembelajaran siklus I hasil refleksi yang peneliti peroleh yaitu:

- a. Pada saat pembelajaran Iqro' I berlangsung anak-anak tidak tenang dan banyak berbicara sendiri. Hal ini diduga karena Santri kurang tertarik.
- b. Kegiatan membimbing Santri dalam membaca Iqro' I perlu lebih ditingkatkan lagi, dengan meneliti Murid lebih intensif.
- c. Hasil belajar secara keseluruhan pada pembelajaran siklus I rata-rata pada kualifikasi cukup. Hal ini diduga karena Santri kurang memahami huruf.

B. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran siklus II direncanakan 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 kali 25 menit. Pada pertemuan pertama peneliti mengambil tema keluarga. Dengan pokok bahasan bacaan Mad {fathah ditambah alif}. Sumber belajar adalah buku Iqro' II . Pertemuan kedua dengan tema Air dan Udara. Dengan pokok bahasan huruf yang bercoret bawah {kasroh} yang disertai YA maka dibaca panjang. Sumber belajar Iqro' III .

Berdasarkan refleksi pembelajaran pada siklus I perbaikan yang dilakukan meliputi:

- a. Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara intensif.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan Murid adalah membaca secara kelompok.

Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah meliputi :

- 1) Guru memberi penjelasan tentang huruf kasroh diikuti ي {Bii = بي i= ي} anak-anak disuruh membacanya.
- 2) Guru memberi penjelasan tentang huruf Dhammah diikuti {Buu = بو u = ي} Anak-anak disuruh membacanya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pembelajaran membaca Iqro' dilaksanakan secara kelompok dan secara klasikal.

Pertemuan pertama, guru memberi petunjuk jika ada huruf difathah diikuti huruf alif di baca panjang. Anak disuruh membaca dan membedakan bacaan pendek dan panjang, dilaksanakan berulang kali dan bergiliran. Anak-anak untuk menghangatkan suasana Santri diajak bernyanyi.

Pertemuan kedua, guru memberi petunjuk jika huruf dikasroh diikuti YA dan Dhammah diikuti Waw dibaca panjang. Setelah siswa membaca Iqro' III. Guru

menunjuk beberapa kata-kata untuk dibaca ulang pada akhir pembelajaran, guru juga memberikan pemantapan tentang anak bisa membaca huruf-huruf sambung dan bisa membedakan bacaan panjang dan pendek.

Proses pembelajaran dapat dikutip sebagai berikut ini :

Bacalah dengan baik dan benar !

ج جي	ن ني	ل لي	ف فشي
فا فل	فيعلا	قاتل	قيتا لا
وا عد	وا عادا	ياسر	بيسار
تاب	يبوب	قال	يقول
عاد	يعود	كان	يكون

3. Obsevasi Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah :

- Tingkat pencapaian proses pembelajaran membaca Al-Qur'an permulaan faktor pertama Murid 70%. ini mengingat jika dibandingkan dengan siklus I yakni 55%.
- Kefasihan membaca bunyi huruf mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus I ,ternyata nilai yang dicapai pada kualifikasi baik.

- Pencapaian tingkat kekuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

Siklus I tingkat kekuntasan 55% dari seluru anak, Siklus II tingkat kekuntasan 70% dari seluruh anak.

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhorijul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 4
Hasil Pembelajaran Siklus II
Pertemuan ke- I

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan				90
2	Anggita Putri Andini			80	
3	Abil Saputra		60		
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				95
6	Aldi Saputra	45			
7	Bintang Pratama			70	
8	Caca Sunarca	40			
9	Chintya Salsabila			80	
10	Chiko Nofriyanto				95
11	Devina				90
12	Faizah Sulthanah		60		
13	Firli Susanto		65		
14	Fano Hidayatullah				
15	Ilham Mubaraq			75	
16	Intan Safitri			80	
17	Makayla Deanofa Anaya				90
18	Naulida			75	
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	
21	Ridho Musthafa			85	
22	Rizky Genta Prokoso K.	45			

Prosentse perolehan nilai keberhasilan :

SB : 5 Murid

B : 10 Murid

_____ +

15 Murid

Prosentase : 15
 $\frac{\quad}{22} \times 100\% = 68\%$

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhorijul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 5
 Hasil Pembelajaran Siklus II
 Pertemuan ke- II

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan				90
2	Anggita Putri Andini			80	
3	Abil Saputra				90
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				95
6	Aldi Saputra	45			
7	Bintang Pratama			70	
8	Caca Sunarca	40			
9	Chintya Salsabila		50		
10	Chiko Nofriyanto			80	
11	Devina				90
12	Faizah Sulthanah		60		
13	Firli Susanto			80	
14	Fano Hidayatullah		65		
15	Ilham Mubaraq			85	
16	Intan Safitri			80	
17	Makayla Deanofa Anaya				90
18	Naulida			80	
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	
21	Ridho Musthafa			80	
22	Rizky Genta Prokoso K.	45			

Prosentase perolehan nilai keberhasilan :

$$\begin{array}{r} \text{SB} \quad : 6 \text{ Murid} \\ \text{B} \quad : 10 \text{ Murid} \\ \hline \quad \quad \quad + \\ \quad \quad \quad 16 \text{ Murid} \end{array}$$

$$\text{Prosentase : } \frac{16}{22} \times 100\% = 72$$

Catatan: Rata-rata prosentse pertemuan ke-I dan pertemuan ke-II adalah 70%

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada pembelajaran siklus II hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Saat pembelajaran membaca Al-Qur'an sedang berlangsung aktifitas Murid meningkat. Hal ini diduga karena pembelajaran sesuai keinginan santri untuk belajar.
- b. Hasil pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan terbukti hasil rata-rata prosentase berbeda pada kualifikasi baik.

Setelah analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus II ditemukan peningkatan-peningkatan baik aktivitas maupun kemampuan Murid. Meskipun masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan.

C. Siklus III

1. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pembelajaran siklus III direncanakan 2 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 kali 35 menit.

Pada pertemuan pertama peneliti mengambil tema keluarga.

Dengan pokok bahasan {_____} dan ا ق ا ط ا د ا ج ا ب sumber belajar adalah Buku Iqro' IV .

Pertemuan kedua dengan tema Peristiwa. Dengan pokok bahasan {Idhar , Idgham, Ikhfa' , Mad badal , dan sebagainya}. Sumber belajar adalah buku Iqro' V.

Berdasarkan refleksi pebelajaran pada siklus I perbaikan yang dilakukan meliputi :
Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara intensif. Kegiatan yang dilaksanakan Santri adalah membaca secara berkelompok.

Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi:

- a. Guru memberi penjelasan tentang huruf-huruf bertanwin { _____ } dan **اب**
اد **اط** **اد** **اج** anak disuruh membacanya.
- b. Guru memberi penjelasan ilmu tajwid tentang: Idhar, Idgham, Ikhfa', Mad badal, dan Santri disuruh membacanya.

2. Pelaksanaan Siklus III

Pembelajaran membaca Iqro' dilaksanakan secara kelompok dan Klasikal.

Pertemuan pertama, guru memberi petunjuk tentang tanda coret mulai dikenalkan dengan tanda coret dua di atas dengan suara pendek. Dan juga dikenalkan tanda fathah yang diikuti Ya' mati dibaca AI {lunak}. Selanjutnya adalah dengan mim mati dan Nun mati dibaca jelas dan bukan mendengung. Setelah itu juga dikenalkan bacaan Qalqalah.

Ban = **ب** **An** = _____

Bin = **ب** **In** = _____

Bun = **ب** **Un** = _____

Baina = **بين** **Biina** = _____ **بين**

Bau = **بو** **Buu** = _____ **بو**

Qalqalah **اق** **اط** **اد** **اج** **اب** Santri disuruh membaca lembar

kerja satu persatu dan selanjutnya disalin di buku tulis. Pertemuan kedua, guru mengenalkan ilmu tajwid {Idhar, Ihfa', mad badal, dan sebagainya}. Setelah Santri membaca Iqro' V, guru menunjuk beberapa kata-kata untuk dibaca ulang pada akhir

pembelajaran, guru juga memberikan pemantapan tentang Murid bisa membaca huruf-huruf sambung dan bisa membedakan panjang dan pendeknya.

Proses pembelajaran dapat diikuti sebagai berikut ini :

Bacalah yang benar !

المؤمن	الحكم	الملك	شكرا
يحا سبكم به الله	با الله	رسول الله	
خير لكم	والله غفور رحي		

Bacalah dengan benar !

ولقد اتينا لفمان الحكمة

الم تر كيف فعل ربك ب اصحب الفيل

الذين هم يرا عون

ان الله لا يخفي عليه شئ في الارض و لافي السماء

3. Observasi Tindakan Siklus III

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada Siklus III adalah:

- a. Tingkat pencapaian proses pembelajaran membaca Al-Qur'an permulaan-Faktor Murid 70% ,ini meningkat jika dibandingkan dengan siklus I dan II
- b. Kelancaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan dibandingkan dengan Siklus I dan Siklus II , ternyata nilai yang capai pada kualifikasi baik sekali.
- c. Pencapaian tingkat ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut ini:
 - Siklus I tingkat ketuntasan 35% dari seluruh anak.
 - Siklus II tingkat ketuntasan 70% dan
 - Siklus III tingkat ketuntasan 75% dari seluruh anak.

Berikut ini gambar hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an permulaan pada siklus III.

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhorijul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 6
 Hasil Pembelajaran Siklus III
 Pertemuan ke- I

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan				90
2	Anggita Putri Andini			80	
3	Abil Saputra				90
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				95
6	Aldi Saputra		65		
7	Bintang Pratama			75	
8	Caca Sunarca		65		
9	Chintya Salsabila			75	
10	Chiko Nofriyanto			80	
11	Devina				90
12	Faizah Sulthanah			75	
13	Firli Susanto				90
14	Fano Hidayatullah		60		
15	Ilham Mubaraq		60		
16	Intan Safitri			75	
17	Makayla Deanofa Anaya				90
18	Naulida			80	
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	
21	Ridho Musthafa			70	
22	Rizky Genta Prokoso K.		60		

Prosentase perolehan nilai keberhasilan:

B :11 Murid

SB : 7 Murid

17 Murid

Prosentase: $17 \times 100\% = 77$

22

Berikut gambar hasil pembelajaran Makhorijul huruf permulaan pada siklus 1.

Tabel : 7
Hasil Pembelajaran Siklus III
Pertemuan ke- II

NO	SUBJEK	Kurang (K)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)
1	Andra Rivaldi Gunawan				95
2	Anggita Putri Andini			80	
3	Abil Saputra			85	
4	Afin Setiawan			80	
5	Azril Auliya				90
6	Aldi Saputra			80	
7	Bintang Pratama			75	
8	Caca Sunarca		65		
9	Chintya Salsabila				90
10	Chiko Nofriyanto			80	
11	Devina				90
12	Faizah Sulthanah			85	
13	Firli Susanto		65		
14	Fano Hidayatullah			75	
15	Ilham Mubaraq				90
16	Intan Safitri				90
17	Makayla Deanofa Anaya				100
18	Naulida			85	
19	Nasayfa Azahra Malfa				95
20	Nayza Salma Fatihah			80	

21	Ridho Musthafa			85	
22	Rizky Genta Prokoso K.		65		

Prosentase perolehan nilai keberhasilan :

$$\begin{array}{r}
 \text{B} \quad : 11 \text{ Murid} \\
 \text{SB} \quad : 8 \text{ Murid} \\
 \hline
 \quad \quad + \\
 \quad \quad 18 \text{ Murid}
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 \text{Prosentase :} \quad 18 \\
 \hline
 \quad \quad \quad \quad \quad \times 100\% = 82 \\
 \quad \quad \quad \quad \quad 22
 \end{array}$$

4. Refleksi Tindakan Siklus III

Pada pembelajaran siklus III hasil refleksi yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Saat pembelajaran membaca Al-Qur'an sedang berlangsung aktifitas Santri meningkat. Hal ini diduga karena pembelajaran sesuai keinginan Santri untuk belajar.
- b. Hasil pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan terbukti hasil rata-rata prosentase berbeda pada kualifikasi baik.

Setelah analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus III ditemukan peningkatan-peningkatan baik aktivitas maupun kemampuan Santri. Meskipun masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan

D. Pembahasan

Temuan pertama, penggunaan metode Iqro' anak-anak usia 7-12 tahun yang saat ini sedang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat dengan mudah dan dalam waktu yang relative singkat { rata-rata dalam waktu 2-8 bulan } telah bisa membaca Al-Qur'an. Metode

Iqro' tidak dimulai dengan nama-nama hurufnya, tetapi langsung dijarkan menurut bunyi suaranya.

Yang penting Murid bisa baca walaupun tidak mengenal nama hurufnya. Hal ini karena proses berfikirnya yang lebih sederhana, lebih singkat, dan mengurangi verbilitas.

Temuan kedua, berkaitan dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tindakan pembelajaran menggunakan proses pembelajaran dalam format privat.

Bila dilihat dari proses pembelajarannya, pelaksanaan tindakan ini dapat dikatakan telah berlangsung cukup baik.

Untuk peran guru sebagai fasilitator yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai remedial, menyimpulkan dan memberi pemantapan, berkenaan dengan kemampuan santri membaca. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kefasihan membaca bunyi huruf cukup baik dalam arti bahwa Murid dapat menjawab pertanyaan dengan lancar.

Temuan tiga, metode pengajaran dengan cara meniru, Ustad memberikan contoh-contoh bacaan yang benar kemudian menirukannya. Oleh karena itu bagaimanapun juga tingkat kefasihan Murid banyak yang beruntung pada kefasihan Murid banyak bergantung pada kefasihan Bapak Pengajarnya.